

**ANALISIS TEOLOGIS KONSEP KESELAMATAN ANAK
MALAYU DI GEDUNG GEREJA TORAJA MAMASA
JEMAAT PESURAAAN KLASIS KALAMA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)**

**MARLENI
2020207539**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Teologis Konsep Keselamatan *Anak Malayu* di Gedung
Gereja Toraja Mamasa Jemaat Pesuraan Klasik Kalama

Disusun oleh :

Nama : Marleni

NIRM : 2020207539

Program Studi : Teologi Kristen

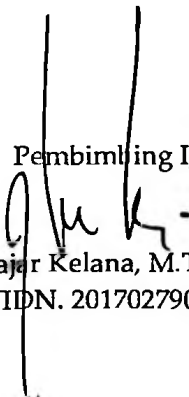
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

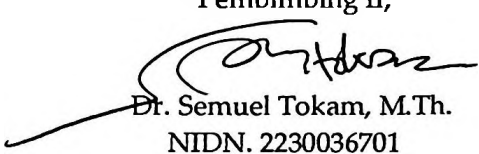
Tana Toraja 19 Juni 2025

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,


Fajar Kelana, M.Th.
NIDN. 2017027906

Pembimbing II,


Dr. Samuel Tokam, M.Th.
NIDN. 2230036701

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Teologis Konsep Keselamatan *Anak Malayu* di Gedung Gereja Toraja Mamasa Jemaat Pesuraan Klasik Kalama

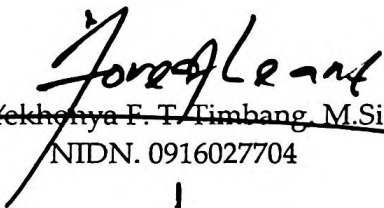
Disusun oleh :
Nama : Marleni
NIRM : 2020207539
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh :
I. Fajar Kelana, M.Th.
II. Dr. Samuel Tokam, M.Th.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 25 Juni 2025 dan diyudisium tanggal 15 Juli 2025.

Dewan Penguji

Penguji Utama,

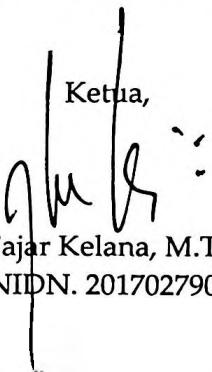

Yekhenya F. T. Timbang, M.Si.
NIDN. 0916027704

Penguji Pendamping,

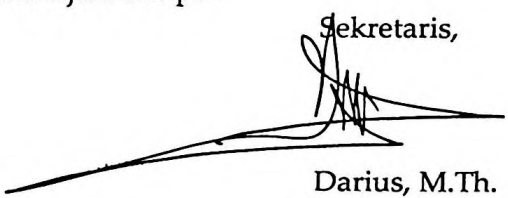

Ascteria Paya Rombe, M.Th.
NIDN. 2222019601

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,


Fajar Kelana, M.Th.
NIDN. 2017027906

Sekretaris,


Darius, M.Th.
NIDN. 2229118801

Mengetahui
Dekan,


Syukur Matasak, M.Th.
NIDN. 2221087001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Marleni
NIRM : 2020207539
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Judul : Analisis Teologis Konsep Keselamatan *Anak Malayu* di Gedung Gereja Toraja Mamasa Jemaat Pesuraan Klasik Kalama

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujuknya, apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 5 Agustus 2025
Yang Membuat Pernyataan



Marleni
NIRM. 2020207539

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Marleni
NIRM : 2020207539
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

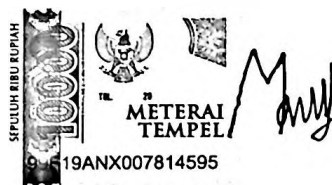
Dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

Analisis Teologis Konsep Keselamatan *Anak Malayu* di Gedung Gereja Toraja Mamasa Jemaat Pesuraan Klasik Kalama

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya di dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab I dan Bab V) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Tana Toraja, 18 Juli 2025
Yang Membuat Pernyataan



Marleni
NIRM. 2020207539

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah menyertai dan memberkati penulis dalam proses penulisan ini, maka penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Theofilus dan Ibu Dorkas yang tidak pernah lelah mendoakan, memberi support dan kasih sayang. Semoga skripsi ini menjadi bukti kebahagiaan dan kebanggaan bagi kalian.
2. Kelima saudara dan saudariku, Demianus, Kristianti, Juniarto, Marlina, Elius yang selalu mendoakan dan memberi semangat.
3. Segenap rumpun keluarga yang terus memberikan dukungan kepada penulis
4. Seluruh Majelis, Pendeta, jemaat dan masyarakat di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Pesuraan yang merupakan jemaat asal penulis
5. Almamater tercinta Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri Toraja

HALAMAN MOTTO

Dengan Iman, Doa dan Keyakinan Segala Harapan dan Impian
Dapat Terwujud

**“Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan
doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan
diberikan kepadamu”**

(Markus 11:24)

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji praktik penguburan *anak malayu* atau bayi yang meninggal saat atau sesaat setelah dilahirkan di dalam gedung Gereja Toraja Mamasa Jemaat Pesuraan, Klasis Kalama. Tradisi ini berkembang dari keyakinan lokal bahwa *anak malayu* belum berdosa dan layak dikembalikan kepada Tuhan melalui pemakaman di tempat yang dianggap suci. Praktik tersebut menimbulkan persoalan teologis mengenai makna keselamatan anak dan kekudusan ruang ibadah dalam iman Kristen.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis secara teologis makna keselamatan bagi *anak malayu* dalam kaitannya dengan praktik penguburan mereka di dalam gedung gereja. Penelitian juga bertujuan menjembatani pemahaman jemaat antara ajaran iman Kristen dan tradisi budaya lokal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Data diperoleh melalui wawancara, observasi langsung, dan studi kepustakaan yang relevan, kemudian dianalisis secara deskriptif dan reflektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jemaat memaknai *anak malayu* sebagai makhluk suci yang menerima keselamatan karena kasih karunia Allah. Penguburan di dalam gereja dipahami sebagai bentuk penghormatan terhadap kemurnian anak tersebut. Namun secara teologis, penggunaan gereja sebagai tempat pemakaman memunculkan tantangan terhadap pemahaman gereja sebagai ruang kudus ibadah. Oleh karena itu, gereja disarankan untuk memberikan pendampingan dan pendidikan teologis agar umat memahami keselamatan sebagai anugerah Allah, serta menjaga kekudusan gereja dalam bingkai iman Kristen yang kontekstual.

Kata Kunci: konsep keselamatan, *anak malayu*, Gereja Toraja Mamasa, penguburan

ABSTRACT

This research examines the practice of burying anak malayu—infants who die at or shortly after birth within the church building of the Toraja Mamasa Church, Pesuraan Congregation, Kalama Classis. The tradition stems from a local belief that anak malayu are sinless and therefore should be returned to God through burial in a sacred place. This practice raises theological concerns regarding the meaning of salvation for children and the sanctity of church space as a place of worship.

The main objective of this study is to analyze the theological meaning of salvation for anak malayu in relation to their burial within the church building. The research also aims to bridge the congregation's understanding between Christian doctrines and local cultural traditions. This research uses a qualitative approach with a phenomenological method. Data were collected through interviews, direct observation, and relevant literature studies, and then analyzed descriptively and reflectively.

The findings indicate that the congregation views anak malayu as pure beings who receive salvation by the grace of God. Their burial inside the church is seen as an act of honor toward their innocence. However, from a theological perspective, using the church as a burial site presents challenges to the understanding of the church as a sacred place for worship. Therefore, the church is encouraged to provide theological guidance so that members understand salvation as God's gift and uphold the sanctity of the church within a contextual Christian faith framework.

Keywords: *salvation concept, anak malayu, Toraja Mamasa Church, burial.*